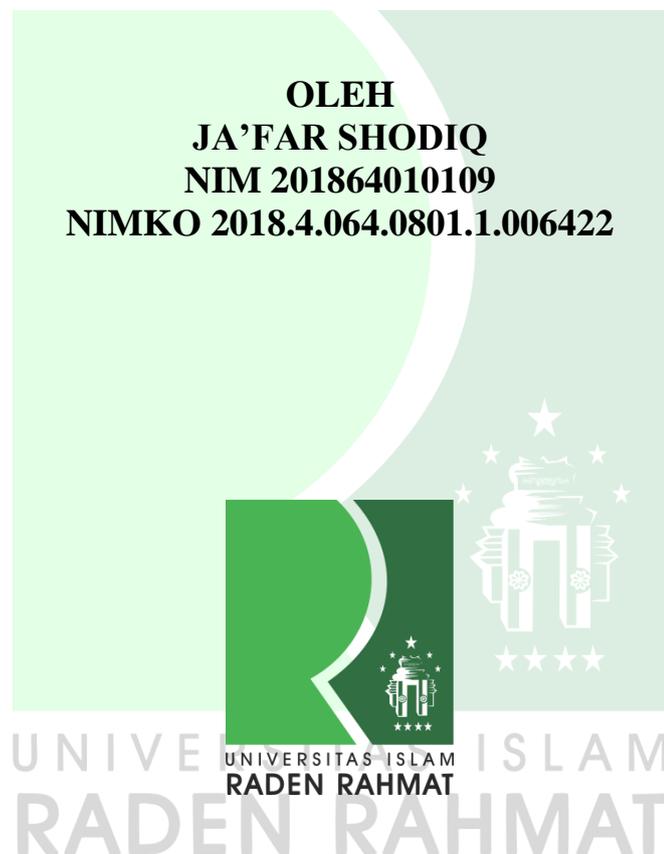


**UPAYA ASATIDZ DALAM MEMOTIVASI SANTRI  
UNTUK GEMAR MEMBACA AL-QUR'AN  
STUDI ETNOGRAFI DI PP. MIFTACHUL JANNAH PAKISAJI**

**SKRIPSI**

**OLEH  
JA'FAR SHODIQ  
NIM 201864010109  
NIMKO 2018.4.064.0801.1.006422**



**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT  
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MEI 2022**

**UPAYA ASATIDZ DALAM MEMOTIVASI SANTRI  
UNTUK GEMAR MEMBACA AL-QUR'AN  
STUDI ETNOGRAFI DI PP.MIFTACHUL JANNAH PAKISAJI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Universitas Islam Raden Rahmat Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

**JA'FAR SHODIQ**

**NIM : 201864010109**

**NIMKO : 2018.4.064.0801.1.006422**

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
MEI 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**UPAYA ASATIDZ DALAM MEMOTIVASI SANTRI  
UNTUK GEMAR MEMBACA AL-QUR'AN  
STUDI ETNOGRAFI DI PP.MIFTACHUL JANNAH PAKISAJI**

**SKRIPSI**

Oleh

**JA'FAR SHODIQ**

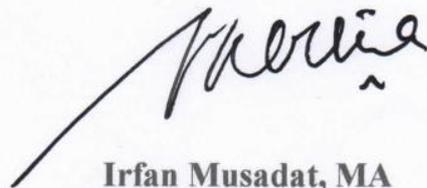
**NIM : 201864010109**

**NIMKO : 2018.4.064.0801.1.006422**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 15 April 2022

Dosen Pembimbing



**Irfan Musadat, MA**

**NIDN : 0729117701**

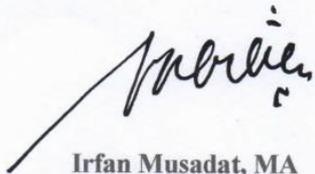
## HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang  
dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Hari : Selasa

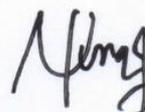
Tanggal : 24 Mei 2022

**Ketua**



**Irfan Musadat, MA**  
NIDN : 0729117701

**Sekretaris**



**Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I.,M.Pd.**  
NIDN : 2104058501

**Penguji Utama**



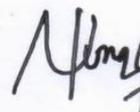
**Drs. H. Agus Salim, M.Pd.I**  
NIDN : 2116126801

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



**Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd.**  
NIDN : 2103017601

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama  
Islam



**Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I.,M.Pd.**  
NIDN : 2104058501

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ja'far Shodiq  
NIM : 201864010109  
NIMKO : 2018.4.064.0801.1.006422  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Kesilaman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsikasi/ fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsikasi/fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai yang berlaku.

Malang, 27 Juni 2022

Yang membuat Pernyataan



Ja'far Shodiq

NIM : 201864010109

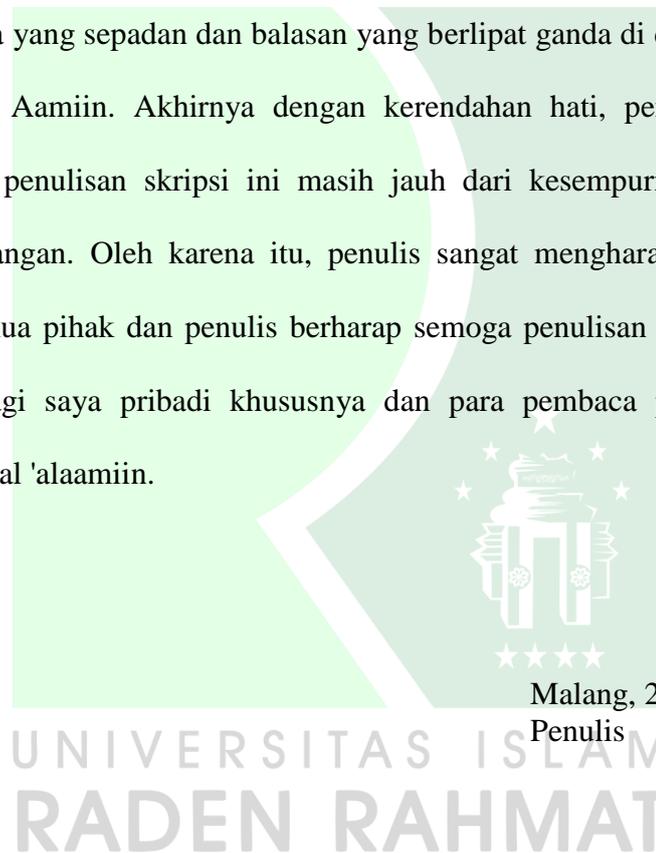
## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala berkat, rahmat, taufik, serta hidayah-Nya dan tidak lupa pula sholawat, salam selalu tersampaikan kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifudin Malik, S.Ag. M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M,Pd selaku Ketua Program Studi Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Irfan Musadat, MA selaku Dosen pembimbing peneliti yang dengan tulus ikhlas dan penuh tanggung jawab telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi kepada penulis di tengah- tengah kesibukannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Ilmu Keislaman dan Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah melayani dengan baik.

6. Agus Abdulloh Mahrus selaku ahlul bait Pondok Pesantren Miftachul Jannah Pakisaji - Malang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Miftachul Jannah Pakisaji, serta dewan asatidz beserta pengurus yang membantu atas kelancaran dalam penelitian penulis.

Kepada semua pihak tersebut di atas, semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang sepadan dan balasan yang berlipat ganda di dunia maupun di akhirat kelak, Aamiin. Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dan penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya pribadi khususnya dan para pembaca pada umumnya, aamiin ya rabbal 'alaamiin.



Malang, 20 April 2022

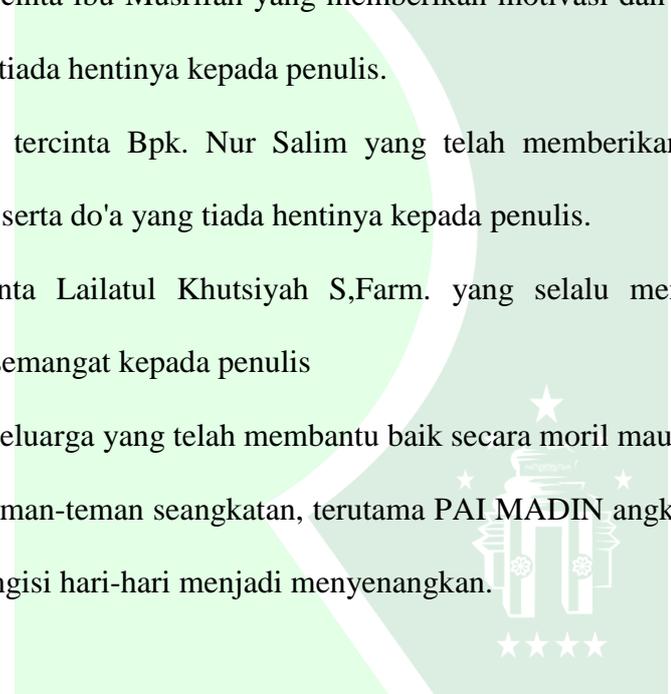
Penulis

Ja'far Shodiq  
201864010109

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Ibunda tercinta ibu Musrifah yang memberikan motivasi dan dukungan serta do'a yang tiada hentinya kepada penulis.
2. Ayahanda tercinta Bpk. Nur Salim yang telah memberikan motivasi dan dukungan serta do'a yang tiada hentinya kepada penulis.
3. Istri tercinta Lailatul Khutsiyah S,Farm. yang selalu mendampingi dan memberi semangat kepada penulis
4. Segenap keluarga yang telah membantu baik secara moril maupun materil.
5. Seluruh teman-teman seangkatan, terutama PAI MADIN angkatan 2018 yang selalu mengisi hari-hari menjadi menyenangkan.



UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	6
F. Definisi Istilah .....	6
G. Penelitian terkait .....	9
H. Sistematika penulisan.....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Pembelajaran Al-Qur'an .....	13
B. Upaya Dalam Memotivasi Gemar Membaca Al-Qur'an .....	32

C. Faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam memotivasi santri gemar membaca Al-Qur'an.....	38
---	----

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Desain Penelitian.....	41
B. Kehadiran peneliti .....	44
C. Sumber data.....	45
D. Prosedur pengumpulan data .....	46
E. Analisis Data .....	49
F. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	50
G. Tahap-tahap penelitian .....	51

**BAB IV PEMBAHASAN**

A. Gambaran obyek penelitian.....	54
B. Paparan data dan analisis data.....	58
C. Pembahasan.....	65

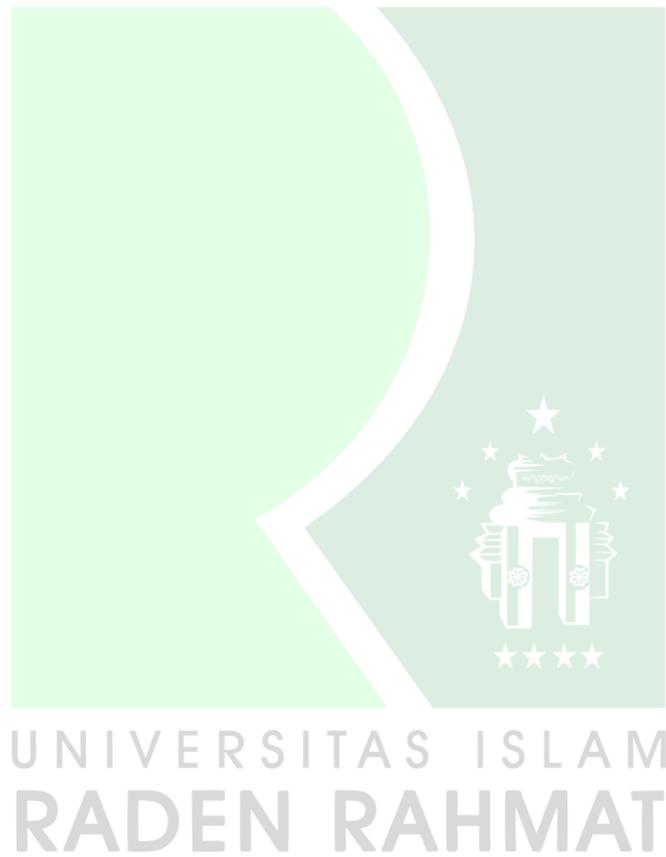
**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

1.1 Tabel penelitian terkait.....	9
-----------------------------------	---



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kegiatan Ngaji Al-Qur'an Metode Sorogan .....	75
Lampiran 2	Pendalaman Ilmu Tajwid Santri Putri PPMJ .....	76
Lampiran 3	Kegiatan Khotmil Qur'an Santri Putri PPMJ .....	77
Lampiran 4	Asrama Putra PPMJ .....	78
Lampiran 5	Data Dewan Asatidz PPMJ .....	79
Lampiran 6	Data Santri PPMJ .....	80
Lampiran 7	Bukti Bimbingan .....	85



UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## ABSTRAK

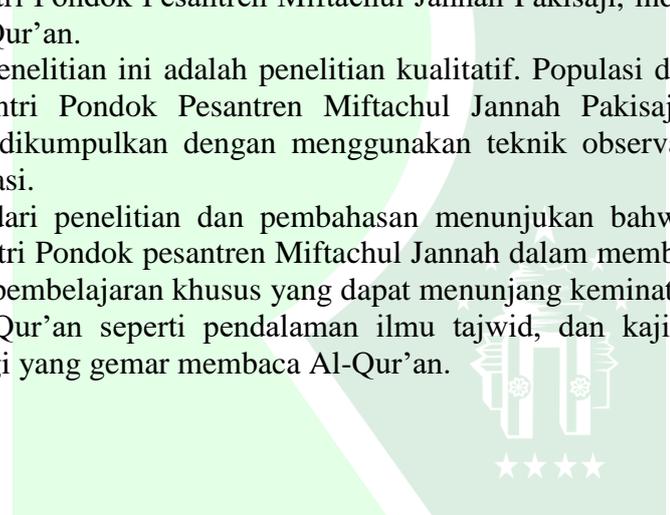
*Shodiq, Ja'far. 2022 "Upaya Asatidz Dalam Memotivasi Santri Untuk Gemar Membaca Al-Qur'an Studi Etnografi di Pondok Pesantren Miftachul Jannah Pakisaji." Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam , Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Irfan Musadat, MA.*

**Kata Kunci :** *Motivasi Gemar Membaca Al-Qur'an*

Motivasi membaca Al-Qur'an adalah daya penggerak yang timbul baik dari luar maupun dari dalam diri seseorang atau santri yang mendorong untuk melakukan aktivitas ibadah mulia yang pahalanya dilipat gandakan oleh Allah apabila membacanya dengan bersungguh-sungguh serta memegang peranan yang penting dalam memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar membaca Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi membaca Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Miftachul Jannah Pakisaji, indikator motivasi membaca Al-Qur'an.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Miftachul Jannah Pakisaji. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa : kurangnya minat para santri Pondok pesantren Miftachul Jannah dalam membaca Al-Qur'an, dan butuhnya pembelajaran khusus yang dapat menunjang keminatan santri dalam membaca Al-Qur'an seperti pendalaman ilmu tajwid, dan kajian fadilah dan keutamaan bagi yang gemar membaca Al-Qur'an.



UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah.<sup>1</sup> Allah SWT menurunkan kitab kepada Rasul-Nya sebagai argumen bagi orang yang berilmu dan bukti bagi orang yang beramal. Diantara mereka ada yang dimuliakan dengan hikmah dan disucikan. Al-Qur'an juga merupakan petunjuk dan pedoman hidup bagi umat Islam, yang sudah tidak ada keraguan didalamnya. Sebagaimana firman Allah dalam QS Al-Baqoroh ayat 2 :

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya : “Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.”

Oleh karena itu setiap orang muslim wajiblah membaca, mempelajari dan mentadaburi Al-Qur'an sebagai bekal hidupnya agar senantiasa terarah dan berada pada jalan yang sesuai dengan tuntunan syari'at Islam yang telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an. Tanpa membaca Al-Qur'an maka mustahil untuk mendapatkan petunjuk yang terkandung di dalam Al-Qur'an Allah Swt berfirman dalam Q.S Al-Alaq 1-5.

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ .

---

<sup>1</sup> Said Abdul Adhim, *Nikmatnya Membaca Al-Qur'an (Manfaat dan Cara Menghayati Bacaan Al-Qur'an Sepenuh Hati)*,2009 (Solo: Aqwam), hal.13.

*Terjemahnya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (QS. Al Alaq ayat 1-5)<sup>2</sup>*

Di Indonesia pendidikan dalam bidang agama Islam salah satunya adalah pembelajaran Al-Quran. Al-Quran merupakan pedoman hidup umat manusia, maka dari itu bagi umat Islam berkewajiban untuk senantiasa mempelajari dan mengajarkan Al-Quran dengan sesama. Sebagaimana Rasulullah SAW memotivasi kita untuk mempelajari dan mengajarkan AlQuran dalam sabdanya:

(رواه البخاري ( خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ  
*Rasulullah SAW bersabda “Sebaik-baik kalian adalah siapa saja yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya”. (H.R Al Bukhari)<sup>3</sup>*

Hal tersebut menunjukkan bahwa sejak awal, agama Islam sudah memerintahkan kepada manusia untuk mempelajari Al-Quran dan salah satunya yaitu membaca, sebab wahyu Allah pun tidak dapat diterima tanpa dibaca terlebih dahulu. Agar umat Islam mampu membaca Al-Quran dengan benar sesuai dengan kaidah atau aturan yang benar, maka perlu diadakan pembelajaran Al-Quran bagi seluruh umat Islam

Pembelajaran Al-Qur’an yang optimal akan melahirkan generasi Qur’ani yang mampu makmurkan bumi dengan Al-Qur’an dan menyelamatkan peradaban dunia di masa mendatang. Syarat mutlak

---

<sup>2</sup> *Al-Qur’an Karem Mushaf Dan Terjemah Surat Al Alaq*, 2016, ( Sukoharjo, Penerbit Madina Al-Quran), hal 598

<sup>3</sup> Ibnu Katsir, *Fadhail Al-Qur’an Keajaiban dan Keistimewaan Al-Qur’an*, 2011 (Yogyakarta: Pustaka Azzam), hal. 35.

untuk memunculkan generasi Qur'ani adalah adanya pemahaman terhadap Al-Qur'an yang diawali dengan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan

Dalam hal ini, proses belajar mengajar sangat penting untuk meningkatkan kualitas anak dalam membaca Al-Qur'an. Dan dalam proses pembelajaran upaya atau usaha guru sangatlah penting demi kelangsungan proses belajar mengajar yang baik. Dalam pengertian upaya atau usaha mempunyai arti yang sama yaitu ikhtiar untuk mencapai sesuatu yang hendak dicapai. Sedangkan pengertian guru itu sendiri adalah pendidik profesional, karena ia telah merelakandirinya menerima dan memikul sebagian tanggungjawab pendidikan yang sebenarnya menjadi tanggungjawab orang tua<sup>4</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an tentu terdapat faktor-faktor penghambat yang menyebabkan santri membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memiliki kemampuan membaca alqur'an dengan fasih. Faktor tersebut adakalanya *internal* seperti bermalas-malasan dan tidak bisa membagi waktu antara bermaian dan belajar dan factor *eksternal* seperti pengaruh dari lingkungan dan maraknya bermain game online

Untuk mengatasi faktor penghambat tersebut maka dibutuhkan kerjasama dengan unsur unsur terkait. Kerjasama yang dilakukan dengan menggandeng beberapa pihak yaitu: orang tua selaku pendidik dalam

---

<sup>4</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, 2001 (Jakarta: Bumi Aksara, ), hal. 39

lingkungan keluarga, masyarakat yang memberikan efek kebiasaan sosial, dan guru selaku lingkungan belajar membaca Al-Qur'an bagi anak

Santri sebagai pelajar yang mendalami ilmu agama, namun banyak yang masih belum memiliki gemar ataupun kefasihan dalam membaca Al-Qur'an. Sedangkan Al-Qur'an merupakan sumber dari segala ilmu dan juga sebagai pedoman umat islam seluruh dunia, maka tidak sepatasnya santri yang menjadi tongkat estafet ilmu yang diwariskan oleh nabi Muhammad SAW namun tidak gemar dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan membacanya bisa menjadi inspirasi jika mengetahui artinya dan tetap mendapat pahala bagi yang tidak mengerti artinya, dari itulah peneliti mengambil masalah ini untuk dijadikan judul dalam penelitian. "Upaya Asatidz Dalam Memotivasi Santri Untuk Gemar Membaca Al-Qur'an Studi Etnografi di Pondok Pesantren Miftachul Jannah Pakisaji."

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftachul Jannah Pakisaji ?
2. Bagaimana upaya asatidz dalam memotivasi santri pondok Pesantren Miftachul Jannah untuk gemar membaca Al-Qur'an ?
3. Apasajakah faktor-faktor penghambat dan pendukung upaya asatidz dalam memotivasi santri Pondok Pesantren Miftachul Jannah Pakisaji untuk gemar membaca Al-Quran ?

**C. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftachul Jannah Pakisaji
2. Untuk mengetahui upaya asatidz Pesantren dalam memotivasi santri pondok Pesantren Miftachul Jannah untuk gemar membaca Al-Qur'an
3. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung upaya asatidz dalam memotivasi santri Pondok Pesantren Miftachul Jannah Pakisaji untuk gemar membaca Al-Quran ?

**D. Kegunaan Penelitian**

Peneliti dan pembahasan hasil dari penelitian yang penulis laksanakan diharapkan mempunyai kegunaan dan manfaat, bagi semua kalangan baik secara teoritis maupun praktis :

**a. Secara Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi penulis untuk memperkaya pengetahuan yang penting bagi para pembelajar, kegemaran membaca begitu penting bagi masyarakat umum sehingga tidak akan mati dalam pengetahuan. Bagi semua kalangan membaca adalah cakrawala yang sering ditinggalkan oleh semua kalangan.

**b. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama bagi penulis lebih lanjut dibidang ilmu pengetahuan. Dan bagi Pesantren hasil penelitian ini

diharapkan sebagai salah satu pertimbangan dalam membuat kebijakan mengenai upaya peningkatan mutu lulusan pesantren tersebut

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk menghindari dari kesimpang siuran dan perluasan pembahasan masalah dalam penelitian ini sekaligus mempermudah dalam memahami, maka hanya akan memaparkan tentang “upaya asatidz dalam memotivasi santri untuk gemar membaca Al-Qur’an studi etnografi di Pondok Pesantren Miftachul Jannah Pakisaji”

#### **F. Definisi Istilah**

Agar mempermudah dalam memahami isi dari skripsi yang berjudul “Upaya Asatid Dalam Memotivasi Santri Untuk Gemar Membaca Al-Qur’an Studi Etnografi di Pondok Pesantren Miftachul Jannah Pakisaji” maka penulis terlebih dahulu akan menjelaskan istilah yang terdapat dalam judul skripsi, sehingga dapat menghindari terjadinya kesalahan dalam mengartikan. Untuk mendapat pemahaman dan kejelasan maksud dari judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan masalah :

##### **1. Upaya**

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata upaya adalah usaha. Arti lainnya dari upaya adalah ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya).

## 2. Asatidz

Asatidz merupakan bentuk jama' dari kata Ustadz, dalam konteks pendidikan Islam “pendidik” sering disebut dengan “murobbi, mu“allim, mu“addib” yang ketiga nama tersebut mempunyai arti penggunaan tersendiri menurut peristilahan yang dipakai dalam “pendidikan dalam konteks Islam”. Di samping itu, istilah pendidik kadang kala disebut melalui gelarnya, seperti istilah “Al-Ustadz dan Asy-Syaikh”.<sup>5</sup>

## 3. Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa Latin "movere", yang berarti menggerakkan. Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu<sup>6</sup>

## 4. Santri

Rais ‘Aam Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), KH Ma’ruf Amin menjelaskan bahwa santri itu tidak hanya orang yang berada di pondok pesantren dan bisa mengaji kitab. Namun, santri adalah orang-orang yang ikut kiai dan setuju dengan pemikiran serta turut dalam perjuangan kaum santri. Santri merupakan orang meneladani para kiai. Santri adalah orang-orang yang ikut kiai, apakah dia belajar di pesantren atau tidak, tapi ikut kegiatan kiai, manut pada kiai, itu

---

<sup>5</sup> Muhaimin dan Abdul Mujib, 1993, *Pemikiran Pendidikan*, (Bandung: Trigenda Karya). hal. 167

<sup>6</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

dianggap sebagai santri walaupun dia tidak bisa baca kitab, tapi dia mengikuti perjuangan para santri.<sup>7</sup>

## 5. Membaca

Membaca merupakan kegiatan melihat tulisan bacaan dan proses memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati. Membaca bisa diartikan juga dengan mengungkapkan suatu imajinasi terhadap suatu pembaca yang disukai khalayak ramai dan juga dimengerti oleh seseorang yang dicintai. Kegiatan membaca meliputi membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara membaca keras di depan umum. Sedangkan kegiatan membaca dalam hati adalah kegiatan membaca dengan seksama yang dilakukan untuk mengerti dan memahami maksud atau tujuan penulis dalam media tertulis.

## 6. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam ilahi yang diturunkan oleh malaikat jibril kepada Nabi Muhammad SAW untuk dijadikan pedoman seluruh umat manusia. Al-Qur'an memuat ringkasan dari ajaran-ajaran ketuhanan yang pernah dimuat kitab-kitab sebelumnya seperti taurat, zabor, injil dan lain-lain. Juga ajaran-ajaran dari tuhan yang berupa wasiat. Al-Qur'an juga mengokohkan perihal kebenaran yang pernah terkandung

---

<sup>7</sup> Ujarnya Di Gedung PBNU Jakarta, Seperti Dilansir *NU Online*, Pada Minggu (22/10/2017)

dalam kitab-kitab suci sebelumnya.<sup>8</sup> Yang mana membaca saja sudah terhitung mendapatkan pahala meskipun tidak mengerti artinya.

### G. Penelitian terkait

NO.	Skripsi	Tahun	Jenis Penelitian	Judul	Keterangan
1	Desi	2020	Kualitatif	Motivasi belajar membaca Al-Qur'an kelas IV SDN 05 Tembilahan Hulu	siswa kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu sangat baik dalam belajar membaca Al-Qur'an. Semua kegiatan belajar membaca Al-Qur'an dilaksanakan, namun belum maksimal atau sempurna. Indikator dari motivasi belajar itu diambil dari konsep operasional.
2	Ma'arifah Musthafa	2015	Kualitatif	Program Pembudayaan Gemar Membaca Di SDN 51 Parangsilibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba	Usaha pihak sekolah dalam kegiatan penerapan program pembudayaan gemar membaca di SDN 51 Parangsilibbo meningkatkan budaya membaca melalui proses: Dukungan keluarga, bimbingan guru-guru, menyediakan fasilitas dan penunjang dalam berjalannya program, penghargaan yang diberikan kepada siswa-siswi yang

<sup>8</sup> Imam Nawawi, 2010, *Terjemah Keutamaan Membaca dan Mengkaji Al-Qur'an*, (Yogyakarta, Konsis Media) hal. 2

NO.	Skripsi	Tahun	Jenis Penelitian	Judul	Keterangan
					berprestasi. Dan kendala yang dihadapi oleh guru-guru di SDN 51 Parangslibbo adalah belum terlibat aktifnya kelas 1-2 dan kurang motivasi dari orang tua, dan pengembangan koleksi buku bacaan Yang <i>Up to date</i> . Dapat memberikan manfaat bagi siswa-siswi dalam hal berprestasi dan menambah wawasan.
3	Asma' Hanifah	2018	Kualitatif	Pengaruh Intensitas Membaca Al-Quran Dan Kemampuan Menghafal Al-Quran Terhadap Keterampilan Membaca Cepat Pada Peserta Didik Kelas Viii Smpit Bina Amal Semarang	Ada pengaruh positif antara Intensitas Membaca Al-Quran dan Kemampuan Menghafal Al-Quran terhadap keterampilan membaca cepat pada peserta didik kelas VIII SMPIT Bina Amal Semarang sebesar 0,158. Ada pengaruh positif Intensitas Membaca Al-Quran terhadap keterampilan membaca cepat pada peserta didik kelas VIII SMPIT Bina Amal Semarang sebesar 0,312: Ada pengaruh positif

NO.	Skripsi	Tahun	Jenis Penelitian	Judul	Keterangan
					Kemampuan Menghafal Al-Quran terhadap keterampilan membaca cepat pada peserta didik kelas VIII SMPIT Bina Amal Semarang sebesar 0;023

Dari penelitian terkait, penulis sependapat dalam memotivasi siswa atau pelajar itu dibutuhkan kerjasama, dukungan antara guru dan orang tua, menyediakan fasilitas dan penunjang dalam berjalannya program supaya siswa mampu memiliki kegemaran dalam membaca Al-Qur'an yang baik. Sementara pemaparan ini peneliti lebih mefokuskan dalam upaya asatidz dalam memotivasi santri supaya gemar dalam membaca Al-Qur'an. Dengan memberikan pendalaman ilmu Tajwid dan tentang fadilah gemar membaca Al-Qur'an sebagai modal ketertarikan siswa untuk gemar membaca Al-Qur'an.

#### **H. Sistematika penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat memudahkan dalam memahami isi dari proposal pengajuan judul penelitian yang berjudul "Upaya Asatidz Dalam Meotivasi Santri Untuk Gemar Membaca Al-Qur'an Studi Etnografi Di Pondok Pesantren Miftachul Jannah Pakisaji", maka peneliti akan membaginya menjadi 5 bab, yaitu:

Bab pertama merupakan bab tentang pendahuluan yang memiliki fungsi sebagai gambaran awal dari proposal pengajuan judul penelitian yang meliputi : Konteks Penelitian, focus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Kegunaan Penelitian, Definisi Istilah, dan Sistematika Penulisan.

Bab kedua merupakan bab yang berisikan tentang kajian pustaka yakni membahas tentang maksud “Upaya Asatidz Dalam Meotivasi Santri Untuk Gemar Membaca Al-Qur’an Studi Etnografi Di Pondok Pesantren Miftachul Jannah Pakisaji”

Bab ketiga merupakan bab yang berisikan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti yang meliputi atas beberapa hal yaitu rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data / populasi dan sampel/ subjek penelitian/ partisipan, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat ialah paparan data, analisis data, dan pembahasan setelah peneliti mengamati sehingga akan tercapainya kesempurnaan pada skripsi ini

Bab kelima merupakan kesimpulan dari penelitian yang dirangkum dan saran bagi peneliti yang bersumber dari penelitian.